

**PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN,
AKUNTABILITAS DAN KEJELASAN SASARAN
ANGGARAN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL
(Studi Kasus Pada Dinas Perumahan Rakyat dan
Kawasan Permukiman Kabupaten Lamongan)**

***(THE EFFECT OF BUDGET PARTICIPATION,
ACCOUNTABILITY AND CLEARANCE OF
BUDGET GOALS ON MANAGERIAL
PERFORMANCE***

***(Case Study at the Dinas Perumahan Rakyat dan
Kawasan Permukiman of Lamongan Regency)***

Mar'atus Sholikha

¹Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam
Lamongan

maratussholikha054@gmail.com

Website:

Abstrak

Kata Kunci:

*Partisipasi Anggaran,
Akuntabilitas,
Kejelasan Sasaran
Anggaran, dan Kinerja
Manajeria*

Keywords : *budget
participation,
accountability, clarity
of budget targets and
managerial
performance*

Alamat Kantor:

**Jl. Ki Sarmidi
Mangunsarkoro No. 6
Jetis Kecamatan
Lamongan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh partisipasi anggaran, akuntabilitas dan kejelasan sasaran anggaran terhadap kinerja manajerial pada dinas PRKP. Populasi penelitian ini didinas PRKP sampel yang diambil menggunakan metode purpose sampling dimana sampel yang diambil sebanyak 50 responden. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda, uji asumsi klasik dan uji kualitas data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi anggaran, akuntabilitas dan kejelasan sasaran anggaran berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial dengan nilai Determinasi 89,6% dan sisanya 10,2% dipengaruhi variable lain

Abstract

The study aims to determine the effect of budget participation, accountability and clarity of budget targets on managerial performance at the PRKP office. The population of this research was the PRKP service. The sample was taken using the purpose sampling method where the sample was 50 respondents. The data analysis method used in this research is multiple linear regression, classical assumption test and data quality test. The results of this study indicate that budget participation, accountability and clarity of budget targets have a significant effect on managerial performance with a determination value of 89,6% and the remaining 10,2% is

influenced by other variables.

PENDAHULUAN

Organisasi sector publik mempunyai kewajiban pertanggung jawaban yang diberikan oleh penyelenggara negara atas kepercayaan yang diamanatkan kinerja instansi pemerintah yang kini lebih banyak mendapat sorotan. Pemerintah dituntut untuk lebih transparan dan akuntabel dalam menjalankan administrasi pemerintahan khususnya yang berhubungan dengan anggaran. Pelayanan publik yang baik menjadi isu kebijakan strategis karena pelayan publik sangat berimplikasi luas khususnya dalam memperbaiki kepercayaan masyarakat kepada pemerintah. Pencapaian kinerja manajerial yang baik dengan menggunakan akuntabilitas dan kejelasan sasaran anggaran yang jelas dan spesifik sehingga diharapkan dapat meningkatkan kinerja manajerial.

Menurut Mardiasmo (2018), kinerja manajerial adalah gambaran seorang manajer mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan atau program, kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan visi dan misi organisasi yang tertuang dalam strategi planning suatu organisasi. Penelitian yang dilakukan oleh Ira Agustira (2020), Asrini (2017) dan Hendra Nengsi (2017) bahwa partisipasi anggaran akuntabilitas dan kejelasan sasaran anggaran berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Partisipasi Anggaran, Akuntabilitas dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus pada Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kabupaten Lamongan)".

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai dinas PRKP. Sampel yang diambil dari penelitian ini sebanyak 50 responden. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan kriteria tertentu. Kriteria yang diambil yaitu pegawai dinas yang mempunyai jabatan fungsional dan yang menjadi aparatur sipil negara.

Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data primer. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode survei melalui menyebarkan kuisioner yang disebarakan langsung kepada responden. Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Uji Validitas Data

Penelitian ini dilakukan untuk menentukan valid tidaknya pertanyaan ini. Hasil uji validitas partisipasi anggaran, akuntabilitas dan kejelasan sasaran anggaran dan kinerja manajerial instansi pemerintahan diketahui bahwa keseluruhan item dalam kuisioner mempunyai nilai koefisien korelasi lebih besar dari r table yaitu untuk n 50 sebesar 0,235.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Jika nilai reliabilitas $> 0,60$ dapat dikatakan bahwa instrument yang digunakan sudah reliabel. (Sugiyono, 2016) Adapun hasil perhitungannya diperoleh:

Tabel 1
Rangkuman hasil uji Reliabilitas

Variabel	(α) hitung cronbach's alpha	(α) batas cronbach's alpha	Keterangan (α hitung > α batas)
X1	0,802	0,60	Reliable
X2	0,815	0,60	Reliable
X3	0,718	0,60	Reliable
Y	0,799	0,60	Reliable

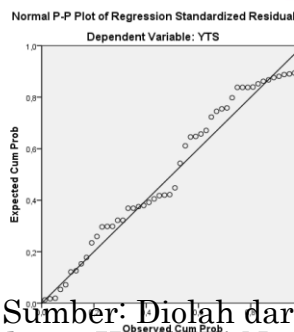
Sumber: Diolah dari lampiran SPSS 24

Dari table diatas nilai alpha semua variable yaitu partisipasi anggaran, akuntabilitas, kejelasan sasaran anggaran dan kinerja manajerial lebih besar dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrument dalam variable tersebut reliabel.

Hasil Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui variable penelitian berdistribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas untuk variabel penelitian disajikan berikut ini



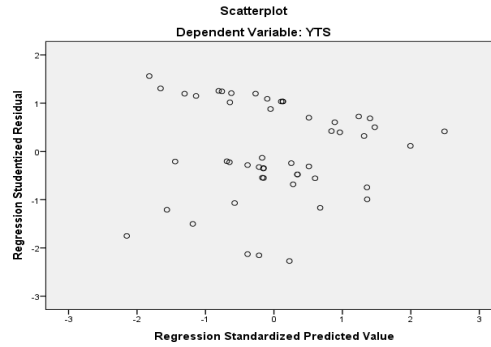
Sumber: Diolah dari SPSS 24

Gambar 1 Hasil Uji Normalitas

Dari analisis kurva diatas dapat dilihat bahwa data menyebar disekitar diagram dan mengikuti model regresi sehingga dapat dikatakan bahwa data yang diolah merupakan data yang berdistribusi normal.

b) Uji Heteroskedastisitas

Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik Plot (Scatterplot) antara nilai prediksi variable terikat (ZPRED) dengan residual (SRESID). Jika grafik plot menunjukkan suatu pola titik yang melebar kemudian menyempit maka dapat disimpulkan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas. Namun jika tidak ada pola yang jelas, serat titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas



Sumber: Diolah dari SPSS 24
Gambar 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dari gambar diatas dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar secara acak serta menyebar diatas atau dibawah angka 0 pada sumbu Y. maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

c) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terdapat korelasi antara variabel independen (Sugiyono,2016). Multikolinieritas dapat dideteksi dengan melihat besarnya VIF dan nilai Tolerance. Jika nilai VIF < 10 atau nilai Tolerance > 0,1 berarti tidak terdapat multikolinieritas

Tabel 2
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 X1TS	0,872	1,147
X2TS	0,844	1,184
X3TS	0,966	1,035

Sumber: Diolah dari lampiran SPSS 24

Dari hasil output diatas dapat dilihat bahwa semua nilai VIF < 10 yang berarti tidak terjadi korelasi antar variable bebas. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala mulkikolinieritas antar variable bebas dalam model regresi.

d) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t (sebelumnya). Untuk mengetahui gejala autokorelasi digunakan uji Durbin-Watson, batas tidak terjadinya autokorelasi adalah Angka D-W diantara -2 sampai +2.

Tabel 3
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,946 ^a	,896	,873	1,566	1,146
a. Predictors: (Constant), X1TS, X2TS, X3TS					
b. Dependent Variable: YTS					

Sumber: Diolah dari lampiran SPSS 24

Dari tabel diatas didapatkan nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 1,146. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan DW hitung berada diantara -2 dan +2, yakni $-2 \leq 1,146 \leq 2$ maka ini berarti tidak terjadi autokorelasi. Sehingga kesimpulannya adalah uji autokorelasi terpenuhi.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4
Hasil Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	,158	3,711
1 X1TS	,784	,302
X2TS	,424	,187
X3TS	,335	,141

Sumber: Diolah dari lampiran SPSS 24

Berdasarkan hasil perhitungan regresi pada tabel diatas didapatkan suatu persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,158 + 0,784 X_1 + 0,424 X_2 + 0,335 X_3$$

4. Uji t

Tabel 5
Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0,158	3,711		0,043	0,167
1 X1TS	0,784	0,302	0,472	2,597	0,003
X2TS	0,424	0,187	0,244	2,275	0,002
X3TS	0,335	0,141	0,396	2,379	0,005

Sumber: Diolah dari lampiran SPSS 24

- Variabel partisipasi anggaran memiliki $t_{hitung} 2,597$
 - $t_{tabel} > (0,679)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berarti ada pengaruh antara variabel partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial.
- Variabel akuntabilitas memiliki $t_{hitung} 2,275$ $t_{tabel} > (0,679)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berarti ada pengaruh antara variabel akuntabilitas terhadap kinerja manajerial.
- Variabel kejelasan sasaran anggaran memiliki $t_{hitung} 2,379$ $t_{tabel} > (0,679)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berarti ada pengaruh antara variabel kejelasan sasaran anggaran terhadap kinerja manajerial.

5. Uji F (Simultan)

Tabel 6
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	270,328	3	88,766	34,393	,000 ^b
	Residual	28,422	13	2,552		
	Total	299,750	16			

Sumber: Diolah dari lampiran SPSS 24

Berdasarkan dari hasil nalisis data diatas diperoleh F_{hitung} sebesar 35,392 sedangkan F_{tabel} 2,81. Karena F_{hitung} (34,393) > F_{tabel} (2,81) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya secara bersama-sama variabel partisipasi anggaran, akuntabilitas, kejelasan sasaran anggaran mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketetapan antara nilai dugaan atau garis regresi dengan data sampel. Adapun hasil perhitungan melalui SPSS versi 24 terlihat pada tabel berikut:

Tabel 7
Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary ^b						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	0,946 ^a	0,896	,873	1,566	1,146	

a. Predictors: (Constant), X3TS, X1TS, X2TS
b. Dependent Variable: YTS

Sumber: Diolah dari lampiran SPSS 24

Secara bersama-sama telah mampu menjelaskan atau menerangkan keragaman berdasarkan tabel diatas koefisien determinasi ditunjukkan oleh nilai R Square yaitu sebesar 0,896 atau 89,6%. Dari R Square tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel partisipasi anggaran, akuntabilitas, kejelasan sasaran anggaran dari variabel terikat kinerja manajerial memberikan kontribusi sebesar 89,6% sedangkan sisanya 10,4% dipengaruhi oleh variabel bebas lain yang tidak dimasukkan kedalam model persamaan.

Pembahasan

Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial

Hasil penelitian ini menunjukkan partisipasi anggaran berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh besarnya nilai t_{hitung} 2,597 > t_{tabel} 0,679 dengan tingkat signifikan 0,003 yang menunjukkan dibawah 0,05. Hal ini berarti partisipasi anggaran berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja manajerial. Sehingga hipotesis pertama yang diajukan dapat penelitian diterima.

Hal ini berarti bahwa terlibatnya para manajerial dalam menyusun anggaran dapat meningkatkan kinerja manajerial. Tanggapan responden mengenai partisipasi anggaran, responden setuju bahwa manajerial terlibat dalam pengajuan anggaran, maka anggaran yang dihasilkan akan terlaksana dengan baik dan tepat waktu.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Asrini (2017) dan Ning Umbar (2016) bahwa pengaruh partisipasi anggaran berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja manajerial. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa dengan adanya partisipasi penyusunan anggaran maka kinerja aparat pemerintah semakin baik karena dapat mencapai suatu tujuan organisasi dalam berpartisipasi

Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Kinerja Manajerial

Hasil penelitian ini menunjukkan akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh besarnya nilai t_{hitung} 2,275 > t_{tabel} 0,679 dengan tingkat signifikan 0,002 yang menunjukkan dibawah 0,05. Hal ini berarti akuntabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja manajerial. Sehingga hipotesis kedua yang diajukan dapat penelitian diterima.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ira Agustira (2020), Asrini (2017) dan Hendra Nengsi (2017) bahwa akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial. Hasil penelitiannya menyatakan dengan adanya akuntabilitas yang baik maka aparat pemerintah daerah memberikan pertanggungjawaban atas semua kegiatan yang dilaksanakan sehingga kerja aparat pemerintah dapat dinilai dengan baik oleh pihak internal, maupun eksternal.

Alasan berpengaruhnya karena Akuntabilitas merupakan prinsip pertanggungjawaban yang berarti bahwa proses penganggaran dimulai dari perencanaan, penyusunan, pelaksanaan harus benar-benar dapat dilaporkan dan dipertanggungjawabkan.

Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial

Hasil penelitian ini menunjukkan kejelasan sasaran anggaran berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh besarnya nilai $t_{hitung} 2,379 > t_{tabel} 0,679$ dengan tingkat signifikan 0,005 yang menunjukkan dibawah 0,05. Hal ini berarti kejelasan sasaran anggaran berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja manajerial. Sehingga hipotesis ketiga yang diajukan dapat penelitian diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hendra Nengsi (2017) dan Asrini (2017) bahwa kejelasan sasaran anggaran berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

Dengan adanya sasaran anggaran yang jelas maka akan mempermudah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan tugas organisasi dalam rangka mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya demi tercapainya kinerja.

Pengaruh Partisipasi Anggaran, Akuntabilitas dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa partisipasi anggaran, akuntabilitas dan kejelasan sasaran anggaran berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja manajerial. Berdasarkan penelitian ini nilai $F_{hitung} 2,81 > F_{tabel} 1,393$ dan $sig 0,000 < 0,005$. Hal ini berarti partisipasi anggaran, akuntabilitas dan kejelasan sasaran anggaran berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja manajerial.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan dengan Asrini (2017) dan Ning Umbar (2016) bahwa partisipasi anggaran berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial. Penelitian yang dilakukan oleh Ira Agustira (2020), Asrini (2017) dan Hendra Nengsi (2017) bahwa akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial. Dan penelitian yang dilakukan oleh Hendra Nengsi (2017) dan Asrini (2017) bahwa kejelasan sasaran anggaran berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

Dengan adanya partisipasi anggaran, akuntabilitas dan kejelasan sasaran anggaran dapat meningkatkan kinerja manajerial dilingkungan pemerintahan daerah.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang dilakukan pada bagian sebelumnya dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu

1. Variabel partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh terhadap kinerja aparat pemerintah di dinas PRKP. Hal ini dikarenakan anggaran dapat dinilai mempunyai konsekuensi terhadap sikap dan perilaku individu atau perkelompok

2. Variabel akuntabilitas publik berpengaruh terhadap kinerja aparat pemerintah di dinas PRKP. Hal ini dikarenakan pihak yang bersangkutan dapat memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan aktivitas atau kegiatan yang dilakukan
3. Variabel kejelasan sasaran anggaran berpengaruh terhadap kinerja aparat pemerintah di dinas PRKP. Hal ini dapat dikarenakan suatu anggaran dapat ditetapkan secara jelas dengan tujuan anggaran tersebut dapat dimengerti oleh pegawai yang bertanggungjawab atas pencapaian suatu sasaran anggaran.
4. Partisipasi anggaran, akuntabilitas, dan kejelasan sasaran anggaran secara simultan berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

DAFTAR PUSTAKA

- Asrini. (2019). Pengaruh akuntabilitas publik, kejelasan sasaran Anggaran dan partisipasi penyusunan anggaran terhadap Kinerja skpd di pemerintah daerah kota palu. *Jurnal Katalogis, Volume 5 Nomor 1*
- Gustina, Ira. (2020). Pengaruh akuntabilitas publik, kejelasan sasaran anggaran Dan sistem pelaporan terhadap kinerja manajerial Di skpd kabupaten indragiri hilir. *jurnal Akuntansi dan Keuangan – Vol. 9, No. 1*
- Mardiasmo. 2018. *Akuntansi Sektor Publik*. Andi Offset. Yogyakarta.
- Nengsy, Hendra. (2017). Pengaruh Kejelasan sasaran anggaran dan akuntabilitas Terhadap kinerja manajerial pt. Perkebunan Nusantara v, pekanbaru. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan–Vol.6, NO.1*
- Puspitasari, N. L. & Bandesa, I.K. (2016). *Analisis Kualitas Pelayanan Publik di Badan Pelayanan Perikinan Terpadu Kabupaten Bandung*. Bandung : Universitas Udayana
- Putu, dkk. (2015). Pengaruh Akuntabilitas, kejelasan sasaran anggaran Dan partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial Satuan Kerja perangkat daerah. *Jurnal Akuntansi* Volume 2 No. 1
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: PT Alfabert.
- Sulaeman, MM. & Harsono M. (2021). Supply Chain Ontology: Model Overview and Synthesis. *Jurnal Mantik 5 (2), 790-799*
- Sulaeman, Moh.Muklis. (2018). Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Kepuasan Komsumen Pada Merek Cardinal Di Ramayana Bungurasih Sidoarjo, *JPIM (Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen) 3 (3), 747-822*
- Sulaeman, MM. (2020). Sosialisasi Kewirausahaan dalam Upaya Peningkatan UMKM Desa Palangan Kecamatan Karangbinangun Kabupaten Lamongan. *Jurnal Abdimas Berdaya: Jurnal Pembelajaran, Pemberdayaan dan Pengabdian Masyarakat*. Hal. 16-22
- Sulaeman, MM. Et.al. (2022). Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepuasan Anggota Pengguna Jasa Koperasi Simpan Pinjam Artha Niaga Sentosa Surabaya. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS) 3 (4), 892-895*
- Umbar, Ning. (2016). Pengaruh partisipasi penyusunan anggaran, kejelasan Sasaran anggaran, akuntabilitas publik, evaluasi Anggaran terhadap kinerja aparat pemerintah Daerah. *JOMFEKON Vol. 3 No. 1 (Februari) 2016*
- Utami. 2015, *Pengaruh Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Terhadap Kinerja Individu..* Vol SNA XII. Palembang : Simposrum Nasional

Akuntansi.

Yogi, dkk. (2019). Pengaruh kejelasan sasaran anggaran, pengendalian akuntansi Dan sistem pelaporan terhadap akuntabilitas Kinerja instansi pemerintah. *jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi Vol. 15*

